

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada peneliti didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional empiris dan sistematis. metode yang digunakan peneliti untuk memilih sampel, jumlah dan metode penentuan sampel. Maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian ini adalah deskriptif dimana penelitian ini berusaha menggambarkan kondisi sebenarnya untuk mengungkap faktor-faktor siswa/siswi memilih program studi Bisnis Digital pada IIB Darmajaya Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti adalah hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian .Data pada awalnya berasal dari bahan mentah.Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono 2017)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Kuesioner. menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada para responden haruslah jelas dan tidak meragukan responden. Didalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang berisi pertanyaan yang menyangkut faktor-faktor keputusan memilih.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMA/SMK Bandar Lampung sebanyak 15 sekolah.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *non probability sampling* sedangkan untuk teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu namun calon responden harus memiliki karakteristik tertentu (Sugiyono, 2013:120).

Sampel di dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi Sma/Smk yang menjadi target market IIB Darmajaya. Ukuran populasi dalam penelitian tidak dapat diketahui dengan pasti. Hair et all (2010) menyarankan bahwa jumlah sampel penelitian yang tidak diketahui jumlah populasi pastinya, maka jumlah sampel minimal 5 kali dari jumlah pernyataan. Hair et all juga mengemukakan bahwa ukuran sampel yang sesuai berkisar antara 100-200 responden. Maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel} &= 10 \times \text{jumlah Indikator} \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100 \text{ responden} \end{aligned}$$

3.5 Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan siswa-siswi memilih program studi bisnis digital pada IIB Darmajaya Bandar Lampung. Adalah citra, status akreditasi, kualitas dan kuantitas dosen, bukti fisik, biaya, lokasi, promosi jaringan dengan sekolah, kelompok acuan dan keluarga.

3.6 Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan siswa-siswi memilih program studi bisnis digital pada IIB Darmajaya Bandar Lampung.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Citra

Jumlah dari gambaran-gambaran, kesan-kesan, dan keyakinan- keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek. (Kotler dan Armstrong 2018)

b. Status Akreditasi

Status akreditasi merupakan pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh lembaga berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat pembakuan atau kriteria tertentu.

c. Kualitas dan kuantitas dosen

Kualitas dan kuantitas dosen adalah mutu dan jumlah dosen yang tersedia pada suatu perguruan tinggi. (Soegoto 2008)

d. Bukti fisik

Bukti fisik merupakan lingkungan kampus dari organisasi/perusahaan jasa tempat dimana jasa tersebut diciptakan dan penyedia jasa dan pengguna jasa berinteraksi. (Lupiyoadi 2014).

e. Biaya

Biaya pendidikan merupakan bentuk materil yang harus dikeluarkan oleh calon mahasiswa untuk memperoleh pelayanan jasa pendidikan di Perguruan Tinggi. (Lupiyoadi 2014)

f. Lokasi

Lokasi merupakan tempat pemasaran yang melibatkan aktivitas untuk menciptakan, memelihara atau mengubah sikap dan perilaku terhadap tempat tertentu. (Fandy Tjiptono 2015)

g. Promosi

Promosi merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama untuk menginformasikan, membujuk, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar membeli produk yang dihasilkan. (Gitosudarmo 2014)

h. Jaringan dengan Sekolah

Program menjalin relasi dan kerja sama dengan sekolah menengah. (Soegoto, 2008)

i. Kelompok Acuan

Kelompok acuan seseorang terdiri dari kelompok yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap perilaku seseorang. (Kotler dan Armstrong 2018)

j. Keluarga

Anggota keluarga merupakan kelompok primer yang paling berpengaruh terhadap perilaku seseorang.(Kotler dan Armstrong 2018)

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah item pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasinya lebih besar dari nilai korelasi dengan skor totalnya (Priyatno, 2018). Ketentuan valid atau tidaknya dapat di ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n[\sum x^2(\sum x^2)][n\sum y^2 - (\sum x^2)]}}$$

Keterangan :

X = Skor item

Y = Skor Total

XY = Skor Pernyataan

N = Jumlah responden untuk diuji coba

r = Korelasi *product moment*

Prosedur pengujian :

1. H_0 : data valid
 H_a : data tidak valid
2. H_0 : apa bila r hitung $>$ r tabel maka instrument dinyatakan valid
 H_a : apa bila r hitung $<$ r tabel maka instrument dinyatakan tidak valid(
3. Pengujian instrument validitas dilakukan menggunakan program spss 20.0.
4. Penjelasan dari butir 1 dan butir 2 dengan membandingkan r hitung dan r tabelmaka dapat disimpulkan instrument tersebut valid atau tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan oengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Priyatno,2018). Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai

cronbach alpha. Jika nilai alpha > 0,6 artinya alat ukur yang digunakan reliable atau mencukupi.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reliability instrument (*cronboracgalfa*)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varian butir

σ_t^2 = total varians

Sumber : Wiratna Sujarweni (2015)

3.8 Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Cochran Q-test

Menurut Novita Sari (2018) Mendefinisikan Cochran Q tes digunakan untuk menganalisis tingkat keberhasilan / kesuksesan data secara statistik, menguji hipotesa pada bebeapa variabel yang berhubungan secara dikotomi yang memiliki nilai mean yang sama . Dengan demikian alat analisis dapat digunakan untuk mengaetaahui faktor- faktor dominan yang berhubungan pada keputusan siswa-siswi Sma/Smk memilih program studi bisnis digital di IIB darmajaya yaitu dengan menggunakan metode Cochran Q Test. Metode ini dipergunakan untuk menguji lebih dari 2 variabel apabila kedua variabel tersebut berhubungan. Pengujian ini dapat digunakan untuk data nominal ataupun ordinal. Dengan Rumus Cochran Q Test adalah sebagai berikut :

$$Q = \frac{(k - 1) \{k \sum C_j^2 - (\sum C_j)^2\}}{k \sum R_i - \sum R_i^2}$$

Dimana :

K = Jumlah Variabel

n = Jumlah Sampel

C_j = Total Responden pada j Variabel (kolom)

R_i = Total Responden pada i Pengamatan (baris)

Hipotesis yang akan di uji

Ho : Semua faktor-faktor yang di uji mempunyai proporsi YA yang sama.

Ha : Semua faktor- faktor yang di uji mempunyai proporsi YA yang sama Berbeda.

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dalam penelitian ini seperti yang tertuang dalam definisi oprasional terdiri dari 11 faktor-faktor. Dari rumusan tersebut dilakukan perhitungan dengan cara menghitung total (R_i) dan total baris (R_i²). Begitu juga kolom pangkat 2 (C_i²) , nilai-nilai ini selanjutnya dengan menggunakan rumus Cochran Q Tes , kita dapat melakukan pengujian faktor faktor di atas. Pengujian faktor- faktor tersebut dilakukan secara bertahap yaitu mulai dari seluruh faktor-faktor sampai ke keputusan pembelian yang minat siswa-siswi SMA/SMK memilih program studi bisnis digital IIB darmajaya Bandar Lampung.